

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. AlasanPemilihanJudul.....	1
B. LatarBelakangMasalah	4
C. RumusanMasalah.....	13
D. KerangkaPemikiran.....	13
E. ArgumenPokok	20
F. MetodePenelitian	21
G. TujuanPenelitian	22
H. BatasanPenelitian	22
I. SistematikaPenulisan	23
BAB IIUPAYA APSC MENANGANI ANCAMAN TERORISME.....	24
A. Terorisme di Asia Tenggara	25
B. PembentukanKomunitasPolitik-Keamanan ASEAN	35
C. RatifikasiKomunitasPolitik-Keamanan ASEAN	40
D. Perubahan Nama ASC Menjadi APSC	42
E. Aturan Main APSC	43
1. Pembangunan Politik	45

2. Membentuk dan Bersama-sama Menanggung Norma.....	46
3. Pencegahan Konflik	47
4. Penyelesaian Konflik	47
5. Pembangunan Perdamaian Pasca-Konflik	48
6. Mekanisme Peng-implementasi-an	48
7. Area Kegiatan	49
F. Keefektifan Cetakbiru APSC.....	50
G. Peran Indonesia dalam APSC	52
H. Prestasi Indonesia dalam <i>Counter-Terrorism</i>	55
 BAB III KENDALA YANG DIHADAPI INDONESIA	 58
A. Koordinasi dan Badan-Badan Sektoral Pilar Komunitas Politik-Keamanan	58
B. Persoalan Yang Dihadapi	70
1. Faktor Internasional	70
2. Faktor Domestik Indonesia	84
 BAB IV KESIMPULAN.....	 95
DAFTAR PUSTAKA.....	98

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan kecurangan/ penjiplakan/ plagiasi, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Erwin Andia Swastika

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul **“KENDALA INDONESIA DALAM PELAKSANAAN APSC (ASEAN POLITICAL & SECURITY COMMUNITY)STUDI KASUS: KERJASAMA DALAM PENANGGULANGAN TERORISME”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ludiro Madu, SIP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs, Rudi Wibowo, M.siselaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya.
3. Ibu Anik Yuniarti, S.IP, M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran terkait arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Bastian Yunariono, S.IP, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran terkait penulisan skripsi ini.

5. Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan bantuan dan bekal pengetahuan selama penulis menuntut ilmu.
6. Saudara-saudara tercinta khususnya Anton Merzy Shena selaku adik yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materiil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan meberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
8. Teman-teman seperjuangan Hubungan Internasional UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2009, terimakasih atas kebersamaan dan bantuan yang bearti bagi penulis.
9. Semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah mendukung penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Erwin Andia Swastika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. AlasanPemilihanJudul.....	1
B. LatarBelakangMasalah.....	4
C. RumusanMasalah	13
D. KerangkaPemikiran.....	13
E. ArgumenPokok	20
F. MetodePenelitian.....	21
G. TujuanPenelitian	22
H. BatasanPenelitian	22
I. SistematikaPenulisan	23
BAB IIUPAYA APSC MENANGANI ANCAMAN TERORISME.....	24
A. Terorisme di Asia Tenggara	25
B. PembentukanKomunitasPolitik-Keamanan ASEAN	35
C. RatifikasiKomunitasPolitik-Keamanan ASEAN.....	40

D. Perubahan Nama ASC Menjadi APSC.....	42
E. Aturan Main APSC.....	43
1. Pembangunan Politik.....	45
2. Membentuk dan Bersama-sama Menanggung Norma	46
3. Pencegahan Konflik	47
4. Penyelesaian Konflik.....	47
5. Pembangunan Perdamaian Pasca-Konflik	48
6. Mekanisme Peng-implementasi-an	48
7. Area Kegiatan.....	49
F. Keefektifan Cetakbiru APSC.....	50
G. Peran Indonesia dalam APSC	52
H. Prestasi Indonesia dalam <i>Counter-Terrorism</i>	55
 BAB IIIKENDALA YANG DIHADAPI INDONESIA	 58
A. Koordinasi dan Badan-Badan Sektoral Pilar Komunitas Politik-Keamanan....	58
B. Persoalan Yang Dihadapi.....	70
1. Faktor Internasional.....	70
2. Faktor Domestik Indonesia	84
 BAB IVKESIMPULAN	 95
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTARSINGKATAN

ACCT	<i>ASEAN Convention on Counter Terorism</i>
ADGs	<i>ASEAN Development Goals</i>
ADMM	<i>ASEAN Defence Ministers Meeting</i>
ADSOM-Plus	<i>ASEAN Defence Senior Officials Meeting Plus</i>
AEC	<i>ASEAN Economic Community</i>
ALAWMM	<i>ASEAN Law Ministers Meeting</i>
ALIA	<i>ASEAN Law Information Authority</i>
AMM	<i>ASEAN Foreign Ministers Meeting</i>
AMM-PC	<i>ASEAN Ministerial Meeting and Post Ministerial Conference</i>
AMMTC	<i>ASEAN Minister Meeting on Transnational Crime</i>
AMMTC	<i>ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime</i>
APEC	<i>Asian Pasific Economic Cooperation</i>
APSC	<i>ASEAN Political and Security Community</i>
AQ	<i>Al-Qaeda</i>
ARF	<i>ASEAN Regional Forum</i>
ASC	<i>ASEAN Security Community</i>
ASCC	<i>ASEAN Security Community Coordinating Conference</i>
ASCC	<i>ASEAN Sosio-Culture Community</i>
ASCCO	<i>ASEAN Security Community Coordinating Conference</i>
ASEAN SOM WG	<i>ASEAN Senior Officials Meeting Working Group</i>

ASEAN SOMTC	<i>ASEAN Senior Officials Meeting on Transnational Crime</i>
ASEAN	<i>Association of South East Asia Nations</i>
ASEANAPOL	<i>ASEAN National Police</i>
ASG	<i>Abu Sayyaf Group</i>
BIN	Badan Intelijen Negara
BNPT	Badan Nasional Penanggulangan Teroris
DenBravo	Detasemen Bravo
Dengultor	Detasemen Penanggulangan Teror
Denjaka	Detasemen Jalamangkara
Densus 88	Detasemen Khusus Anti teror 88
DI	Darul Islam
DK-PBB	Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa
DKPT	Desk Koordinasi Pemberantasan Teroris
EWG	<i>Expert Working Group</i>
GWTO	<i>Global War on Terror</i>
ISM CT-TC	<i>Intersesional Meeting on Counter Terorism and Transnational Crime</i>
JAT	<i>Joint Analystist Terrorist</i>
JI	Jemaah Islamiyah
KMM	Kumpulan Mujahidin Malaysia
KT	Konferensi Tingkat Tinggi
LPNK	Lembaga Pemerintah Non-Kementrian
MACP	<i>Military Aid to the Civil Power</i>

MILF	<i>Moro Islamic Liberation Form</i>
MNLF	<i>Moro National Front Liberation</i>
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
PCP	<i>The Philipine Comunist Party</i>
POLRI	Polisi Republik Indonesia
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Tentang Keuangan
SEANWFZ	<i>Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone</i>
Sekjen	Sekretaris Jendral
TAC	<i>Treaty Amity and Cooperation</i>
VAP	<i>Vientiane Action Programme</i>
ZOPFAN	<i>Zone Of Peace, Freedom, And Neutrality</i>

DAFTAR TABEL& GAMBAR

Tabel 2.1 Daftarkelompokteroris di Asia Tenggara.....	23
Tabel 2.2 Tiga pilar utama ASEAN.....	34
Tabel 2.3 Strukturkeorganisasian ASC dalam ASEAN	37

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat APSC dalam penanggulangan terorisme khususnya daerah Indonesia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis data dekriptif dengan mengacu kepada pendapat K.J. Holsti. Kendala atau faktor penghambat yang diteliti bermula pada tingkat internasional yaitu prinsip ASEAN WAY, dimana pada aspek non-intervensi. Aspek tersebut bisa sangat membantu tetapi juga sangat menghambat dalam penanggulangan teroris yang sudah berkembang jaringannya menjadi kejahatan lintas negara. Ketidakharmonisan sistem hukum dan juga belum adanya perjanjian ekstradisi sangat menghambat implementasi APSC tentang penanggulangan terorisme. Adapun pada tingkat domestik yaitu kurang jelasnya sistem hukum dan juga peraturan yang mengatur tentang tindak pidana terorisme.

ABSTRACT

This research aims to determine the factors cause the difficulty of implementationon APSC to combating terrorism, especially the goverment of Indonesia.

This research includes descriptive data analysis research by referring to the opinion of K.J. Holsti. Obstacles or inhibiting factors studied began at the international level, namely the principle of ASEAN WAY, where the aspect of non-intervention. These aspects can be very helpful but also very inhibiting in combating terrorist network has evolved into a transnational crime. Disharmony legal system and also the absence of an extradition treaty greatly hinder the implementation of the APSC on counter-terrorism. As at the domestic level, namely lack of clarity of the legal system and regulations governing criminal act of terrorism.